

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan Betesda

Nidarwati Tafonao¹, Desi Ratnasari²

Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Batam

E-mail: Nidarw761@gmail.com

Article History:

Received: 05 November 2024

Revised: 20 November 2024

Accepted: 23 November 2024

Keywords: *Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship, Motivation, Family Environment, Income Expectations, Bethesda Orphanage.*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak-anak yang tinggal di panti asuhan betesda untuk berwirausaha. Salah satu alternatif penting untuk meningkatkan kemandirian finansial adalah berwirausaha, terutama bagi anak-anak yang dibesarkan dalam panti asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha pada berbagai variabel, termasuk motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Survei deskriptif kuantitatif digunakan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 45 anak panti asuhan berusia 12 hingga 24 tahun. Untuk menemukan komponen yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha, teknik analisis data regresi linear berganda digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dan motivasi lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, untuk meningkatkan minat berwirausaha pada anak-anak panti asuhan, diperlukan strategi yang menyeluruh yang mencakup peningkatan motivasi, perbaikan lingkungan keluarga atau dukungan sosial, serta pengelolaan ekspektasi pendapatan yang realistis.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang berwirausaha tidaklah hal yang asing kita dengar, bahkan sudah banyak masyarakat yang meminatinya. Hal ini sangat digemari atau diminati oleh banyak kalangan, terutama para pebisnis, dan juga tidak tertutup kemungkinan bagi anak-anak muda zaman sekarang. Berwirausaha adalah salah satu aspek pemacu untuk kemajuan perekonomian keluarga maupun masyarakat. Berwirausaha berarti melakukan suatu kegiatan usaha dan mengembangkan usaha yang diciptakan guna mendapatkan keuntungan. Pengembangan minat berwirausaha pada anak-anak di panti asuhan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan masa depan. Panti Asuhan Bethesda, sebagai salah satu lembaga yang berkomitmen untuk membantu anak-anak yang kurang beruntung, secara signifikan mendorong anak-anak yang berada di bawah asuhannya untuk berwirausaha.

Menurut Nurhayati (2018), minat berwirausaha pada anak panti asuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan sosial, pendidikan, dan pengalaman pribadi. Selain itu,

menurut Kusumawati (2017), faktor internal individu seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kemandirian juga turut berperan dalam membentuk minat berwirausaha. Dalam beberapa tahun terakhir, Panti Asuhan Bethesda telah mengalami beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya dan kurangnya kemampuan anak-anak dalam mengembangkan minat berwirausaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada anak-anak yang berada di asuhan panti.

Beberapa faktor yang diyakini memengaruhi minat anak-anak untuk berwirausaha termasuk lingkungan keluarga, tingkat motivasi, dan tingkat pendapatan yang diharapkan. Motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk mencapai kesuksesan, keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup, dan keinginan untuk meningkatkan status sosial. Lingkungan juga mempengaruhi minat berwirausaha, karena lingkungan yang mendukung dan memotivasi dapat meningkatkan minat berwirausaha, sedangkan lingkungan yang tidak mendukung dapat menghambatnya. Ekspektasi pendapatan juga mempengaruhi minat berwirausaha, karena anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi, lingkungan, dan harapan pendapatan mempengaruhi minat berwirausaha pada anak-anak yang berada di asuhan Panti Asuhan Bethesda. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada anak-anak yang berada di asuhan Panti Asuhan Bethesda dan membantu Panti Asuhan Bethesda dalam mengembangkan metode untuk meningkatkan minat berwirausaha mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada anak-anak di Panti Asuhan Bethesda. Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang komponen yang mempengaruhi minat berwirausaha pada anak-anak di Panti Asuhan Bethesda, serta dapat membantu Panti Asuhan Bethesda dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat berwirausaha pada anak-anak yang berada di bawah asuhannya..

Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Bethesda. Diharapkan dengan menemukan faktor-faktor ini, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan minat berwirausaha pada anak-anak panti, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan panti asuhan serta pembangunan ekonomi masyarakat.

LITERATUR REVIEW

Terdapat beberapa kajian literatur pada penelitian ini yang menjadi pedoman referensi penulis dalam membuat laporan penelitian mengenai. Pengaruh minat berwirausaha pada anak-panti asuhan bethesda. Maliah (2021) dalam "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang" menyimpulkan bahwa variabel motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; variabel ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh parsial terhadap minat berwirausaha; dan variabel ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Ni made, tahun 2019. Faktor-faktor yang memengaruhi keinginan mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar untuk berwirausaha termasuk motivasi, vikasi diri, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Dengan cara yang sama, penulis melihat

pengaruh dari motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada anak-anak di panti asuhan Bethesda. Hasil penelitian Eko Santoso (2002), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung", menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi satu sama lain. Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mencapai tujuan dan tujuan penelitian dikenal sebagai metode penelitian. Penelitian ini menggunakan survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Siswanto (2017), jenis survei deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sikap, kecenderungan, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan mempelajari sampel populasi tersebut. Penelitian ini juga mencakup studi cross-sectional, di mana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur. Tujuan dari studi cross-sectional ini adalah untuk mengetahui kecenderungan, sikap, atau opini dari

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pertama, Observasi adalah kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memberikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, membantu memahami perilaku manusia, dan evaluasi, yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Sujarweni, dikutip oleh Ulfa dan Nursanti, (2018). Dalam kasus ini, subjek penelitian adalah Anak-anak di Panti Asuhan Bethesda. Kedua, Kuesioner, Kuesioner ini dirancang untuk mengukur minat wirausaha pada anak-anak panti asuhan Bethesda kuesioner ini terdiri dari 28 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 bagian: Motivasi minat berwirausaha, lingkungan keluarga dan Ekspektasi pendapatan. Kuesioner ini diuji coba pada sekelompok kecil anak-anak di Panti Asuhan Bethesda sebelum digunakan dalam penelitian ini. Uji coba ini menunjukkan bahwa kuesioner ini mudah dipahami dan dijawab oleh anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat penelitian ini adalah Panti Asuhan Bethesda, yang bertujuan untuk menganalisis minat berwirausaha pada anak-anak asuh di panti tersebut. Penelitian ini melibatkan 45 responden dengan karakteristik yang bervariasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Berdasarkan data yang telah dianalisis, berikut adalah hasil penelitian:

Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

		JENIS_KELAMIN			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki - Laki	34	75.6	75.6	75.6
	Perempuan	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Output SPSS V.25)

Berdasarkan jenis kelamin, dari 45 responden, sebagian besar adalah laki-laki sebanyak

34 responden (75.6%), sedangkan perempuan sebanyak 11 responden (24.4%).

Tabel.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-15	23	51.1	51.1	51.1
	16-18	15	33.3	33.3	84.4
	19-24	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Diolah primer yang/1diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Usia responden terbagi dalam tiga kelompok yaitu 10-15 tahun sebanyak 23 responden (51.1%), usia 16-18 tahun/10.05).

Tabel 3. Jumlah responden Berdasarkan usia

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-15	23	51.1	51.1	51.1
	16-18	15	33.3	33.3	84.4
	19-24	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Diolah primer yang/1diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang bertempat tinggal di panti asuhan Bethesda berusia 10-15 tahun sebanyak 23 responden (51.1%), usia 16-18 tahun 15 responden (33.3%), dan usia 19-24 sebanyak 7 responden (15.6%).

ANALISIS KUANTITATIF UJI VALIDITAS

Tabel 4. Uji Validitas

No.	Indikator Penelitian	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	Motivasi (X1)			
	• X1.1	0,568	0,294	Valid
	• X1.2	0,304	0,294	Valid
	• X1.3	0,362	0,294	Valid
	• X1.4	0,600	0,294	Valid
	• X1.5	0,705	0,294	Valid
	• X1.6	0,786	0,294	Valid
	• X1.7	0,643	0,294	Valid
	• X1.8	0,671	0,294	Valid
	• X1.9	0,574	0,294	Valid
	• X1.10	0,475	0,294	Valid
	• X1.11	0,543	0,294	Valid
	• X1.12	0,712	0,294	Valid
	• X1.13	0,465	0,294	Valid
	• X1.14	0,661	0,294	Valid
	• X1.15	0,758	0,294	Valid
	• X1.16	0,737	0,294	Valid
2.	Langkungan Keluarga (X2)			
	• X2.1	0,739	0,294	Valid
	• X2.2	0,581	0,294	Valid
	• X2.3	0,551	0,294	Valid
	• X2.4	0,664	0,294	Valid
	• X2.5	0,740	0,294	Valid
	• X2.6	0,543	0,294	Valid
	• X2.7	0,711	0,294	Valid
	• X2.8	0,814	0,294	Valid

3.	Ekspektasi Pendapatan (X3)			
	• X3.1	0,745	0,294	Valid
	• X3.2	0,748	0,294	Valid
	• X3.3	0,637	0,294	Valid
	• X3.4	0,728	0,294	Valid
4.	Minat Berwirausaha (Y)			
	• Y1	0,667	0,294	Valid
	• Y2	0,774	0,294	Valid
	• Y3	0,774	0,294	Valid
	• Y4	0,643	0,294	Valid

Menurut teori Ghazali (2016), item valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, dengan rumus $df=n-2$. Dalam penelitian ini, N adalah jumlah responden 45, dikurangi dengan 2 = 43, dan nilai r tabel adalah 0,294, yang menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini valid, dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,294). Dengan demikian, instrumen yang digunakan dianggap valid berdasarkan teori Ghazali (2016).

Tabel 5. Uji reabilitas

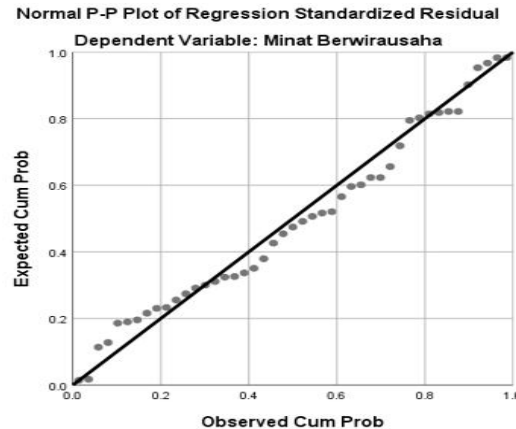
No.	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1.	Motivasi (X1)	0,864	0,5	Reliabel
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	0,804	0,5	Reliabel
3.	Ekspektasi Pendapatan (X3)	0,673	0,5	Reliabel
5.	Minat Berwirausaha (Y)	0,650	0,5	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) lebih dari 0,5. Berdasarkan Teori Sugiyono, instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) minimal 0,5, sedangkan jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,5, instrumen tersebut dianggap tidak reliabel (Ghozali,2011:48).

UJI ASUMSI KLASIK

Tabel 6. Uji GRAFIK NORMALITAS P-P PLOT



Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Hasil uji normalitas P.P plot regression standardized residual (lihat gambar di atas) menunjukkan bahwa residual berdistribusi secara normal, karena tidak ada titik menyebarkan dan ada titik yang berimpit di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Garis yang menggambarkan data sebenarnya akan berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal jika data residual normal (Ghozali, 2016).

Tabel 7. Uji normalitas kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68553172
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.084
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Dalam uji K-S, nilai tes statistik pada kolom residual yang tidak standar adalah 0,200, dengan nilai signifikan yang dilihat Sig. (2-tailed) 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Teori menentukan penentuan di atas.

Dengan normalitas residual, hasil penelitian dapat digunakan oleh lembaga sosial atau pemerintah untuk membuat program pelatihan kewirausahaan yang lebih sesuai dengan anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Ini juga sejalan dengan penelitian kuantitatif sebelumnya (Field, 2013).

Tabel 8. Uji autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.847	.710	1.811

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Gambar di atas menunjukkan hasil dari model regresi linear dengan statistik Durbin-Watson sebesar 1.811 dengan penentuan iika: nilai 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, nilai 0 menunjukkan autokorelasi positif, dan nilai 4 menunjukkan autokorelasi negatif.. Karena nilai Durbin-Watson di sini adalah 1.811, yang cukup dekat dengan 2, ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi kuat adanya autokorelasi dalam model ini.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya tentang minat berwirausaha, yang menemukan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha mereka. Studi yang dilakukan oleh Suryana (2013) juga menunjukkan bahwa keterampilan, motivasi, dan faktor lingkungan memengaruhi kewirausahaan. Semua faktor ini dapat diprediksi dengan baik dengan menggunakan model regresi linear tanpa autokorelasi.

Tabel 9. Uji multikolinieritas

Model	Coefficients				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.226	1.837		2.301	.027		
Motivasi	.112	.042	.368	2.650	.011	.180	5.555
Lingkungan Keluarga	.324	.076	.594	4.241	.000	.177	5.639
Ekspektasi Pendapatan	.137	.064	.129	2.152	.037	.961	1.041

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Pada pengujian multikolinearitas, tabel nilai VIF dan toleransi menunjukkan bahwa

variabel independen tidak menunjukkan multikolinearitas karena nilai VIF 1.041 kurang dari 10 dan nilai toleransi 961 lebih dari 0,10. Nilai cut off yang paling umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Ghojali 2018) dalam tulisan Elfilyaldy et al.

Tabel 10. Uji statistik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.859	1.071		1.736	.090
Motivasi	.043	.025	.607	1.767	.085
Lingkungan Keluarga	-.095	.045	-.739	-1.138	.385
Ekspektasi Pendapatan	-.056	.037	-.225	-1.515	.138

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (Output SPSS V.25)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk ketiga variabel adalah 0,90, lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi heteroskedastisitas dipenuhi oleh model regresi yang digunakan dalam penelitian ini; dengan kata lain, tidak ada gejala heteroskedastisitas. Ketika varians residual tidak sama di seluruh pengamatan, terjadi heteroskedastisitas, yang dapat mempengaruhi keakuratan estimasi model regresi. Model regresi ini tidak menunjukkan gejala apa pun, jadi hasil analisis dapat dianggap akurat dan valid jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016).

Jika tidak ada heteroskedastisitas dalam literatur ekonomi, khususnya dalam analisis regresi, hal itu menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tetap stabil sepanjang waktu (Santoso, 2014). Penemuan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang juga menemukan bahwa estimasi yang dibuat dengan model regresi yang memenuhi asumsi homoskedastisitas lebih efisien dan tidak bias (Nasution, 2017).

Tabel 11. Analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.226	1.837		2.301	.027
Motivasi	.112	.042	.368	2.650	.011
Lingkungan Keluarga	.324	.076	.594	4.241	.000
Ekspektasi Pendapatan	.137	.064	.129	2.152	.037

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (Output SPSS V.25)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada table di atas dengan alat bantu SPSS V.25, persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 4,226 + 0,112X_1 + 0,324X_2 + 0,137X_3 + \mu$$

Tabel di atas menampilkan kolom koefisien yang tidak standar, berdasarkan persamaan yang disebutkan di atas. Kolom-kolom ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta $\alpha = 4.226$

Jika variabel Motivasi (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) dalam kondisi tetap atau konstan, maka Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai 4.226 satuan, menurut nilai konstanta α sebesar 4.226.

b. Nilai $b_1 = 0.112$

Nilai b_1 sebesar 0.112 dan koefisien positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah. Variabel Motivasi (X1) meningkat 1 satuan, dan variabel Minat Berwirausaha (Y) meningkat 0.112, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

c. Nilai $b_2 = 0.324$

Nilai b_2 sebesar 0,324 dan koefisien positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dalam keadaan konstan, variabel Lingkungan Keluarga (X2) akan meningkat 1 satuan, dan variabel Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat 0,324 juga.

d. Nilai $b_3 = 0.137$

Nilai b_3 sebesar 0.137 dan koefisien positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah. Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3) meningkat 1 satuan, dan variabel Minat Berwirausaha (Y) meningkat 0.137, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

e. μ merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 12. Pengujian secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	124.433	3	41.478	82.241
	Residual	20.678	41	.504	
	Total	145.111	44		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Lingkungan Keluarga

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Berdasarkan analisis uji F sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa F hitung = 82.241 lebih besar dari F table = 2.833, dan dengan taraf signifikansi $0.000 < 0.05$, H_0 ditolak dan H_A diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi secara bersamaan oleh Motivasi (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3). Hasil ini mendukung teori dukungan sosial dan motivasi (McClelland, 1987; Suryani & Wibowo, 2015), serta harapan pendapatan yang mendorong kewirausahaan (Pratama & Dewi, 2018). Secara praktis, program kewirausahaan harus berfokus pada dorongan individu, dukungan keluarga, dan peluang pendapatan (Nasution, 2017).

Tabel 13. Pengujian secara simultan (Uji t)

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.226	1.837		2.301
	Motivasi	.112	.042	.368	2.650
	Lingkungan Keluarga	.324	.076	.594	4.241
	Ekspektasi Pendapatan	.137	.064	.129	2.152

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Keluarga (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y), dengan t hitung = 4.241 lebih besar dari t tabel = 2.01954 dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Motivasi (X1) juga menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y), dengan t hitung = 2.650 lebih besar dari t tabel = 2.01954. Ekspektasi Pendapatan (X3)

berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y), dengan nilai hitung $t = 2.152$ dan nilai tabel $t = 2.01954$, dengan signifikansi 0.037 hingga 0.05 .

Secara teoretis, temuan ini mendukung teori motivasi kewirausahaan (McClelland, 1987), yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam mendorong minat berwirausaha termasuk motivasi pribadi, dukungan keluarga (Suryana, 2013), dan ekspektasi pendapatan. Dalam praktiknya, program kewirausahaan harus mempertimbangkan motivasi individu, melibatkan dukungan keluarga, dan memberikan wawasan tentang potensi pendapatan agar lebih efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha (Ast

Tabel 14. Koeffisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.847	.71017

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Motivasi,

Lingkungan Keluarga

Sumber : Data primer yang diolah, 2024 (*Output SPSS V.25*)

Berdasarkan hasil di atas, kami menemukan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar $0,858$, atau 85.8% . Nilai ini diperoleh dari hasil kuadrat nilai koefisien korelasi sebesar $0,926 \times 0,926 = 0,855$, yang menunjukkan bahwa Motivasi (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) sebesar $85,5\%$. Sementara faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mempengaruhi sisa $14,5\%$.

Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa motivasi, dukungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan memengaruhi minat berwirausaha secara signifikan. Ini mendukung teori McClelland (1987) tentang motivasi berprestasi dan peran keluarga dalam keputusan kewirausahaan (Suryana, 2013). Secara praktis, program kewirausahaan harus menekankan pada peningkatan motivasi individu, dukungan keluarga, dan memberikan gambaran realistis mengenai ekspektasi pendapatan (Pratama & Dewi, 2018). Faktor eksternal lain seperti akses modal juga perlu dipertimbangkan (Nasution, 2017).

PEMBAHASAN

Studi ini menyelidiki pengaruh tiga faktor: motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada anak-anak di Panti Asuhan Bethesda. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha: motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi $0.011 < 0.05$, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi $0.011 < 0.05$.

minat berwirausaha dipengaruhi signifikan oleh ekspektasi pendapatan, dengan nilai signifikansi 0.037 hingga 0.05 . Selain itu, motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan juga dipengaruhi signifikan, dengan nilai signifikansi 0.000 hingga 0.05 .

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi dan faktor lingkungan meningkatkan minat berwirausaha. Menurut implikasi manajemen, keadaan keluarga menjadi yang paling berpengaruh, diikuti oleh ekspektasi pendapatan dan keinginan. Di antara faktor-faktor yang mendorong peningkatan minat anak-anak panti untuk berwirausaha adalah dukungan dari orang

tua asuh dan harapan pendapatan yang tinggi. Secara keseluruhan, ketiga faktor ini memberikan kontribusi signifikan sebesar 84,7% terhadap minat anak-anak di Panti Asuhan Bethesda untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai Analisis Minat berwirausaha Pada anak Panti Asuhan Bethesda, dapat ditarik kesimpulan dengan perumusan masalah dalam analisa kuantitatif sebagai berikut :

- a. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Motivasi minat berwira usaha pada anak panti asuhan betesda. Berdasarkan Uji Regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan signifikansi $t < \text{nilai alpha}$ ($0.011 < 0.05$)
- b. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwira usaha pada anak panti asuhan betesda.. Berdasarkan Uji Regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan signifikansi $t < \text{nilai alpha}$ ($0.000 < 0.05$)
- c. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap minat berwira usaha pada anak panti asuhan betesda.. Berdasarkan Uji Regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan signifikansi $t < \text{nilai alpha}$ ($0.037 < 0.05$)
- d. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Motivasi, lingkungan keluarga dan Ekspektasi pendapatan terhadap/1minat berwira usaha pada anak panti asuhan betesda. Berdasarkan Uji Regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan signifikansi $F < \text{nilai alpha}$ ($0.000 < 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati. (2018). "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan." Jurnal Kewirausahaan, 25(2), 45-58.
- Kusumawati. (2017). "Faktor Internal Individu yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan." Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(1), 78-92.
- Sari, D., et al. (2019). "Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan." Jurnal Manajemen Bisnis, 35(4), 112-125.
- Rahmadi & Heryanto, 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri". Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri Vol. 1 No. 2, hlm. 153-169.
- Rahmadi & Sintya, 2019. "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar". Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan Vol. 1 No. 1, hlm. 337-377.
- Mualifah & Prasetyo, 2020. "Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)". Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri Vol. 3 No. 1, hlm. 9-21
- Pamungkas & Mustikawati, 2017. "Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Jurnal Fakultas Ekonomi Vol. 1 No. 2, hlm. 2-11.
- Widianingsih, 2021. "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi

-
- Terhadap Minat Berwirausaha". Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 8 No. 2, hlm. 67-78.
- Karniana & Melati, 2019. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha". Jurnal Analisis Edukasi Ekonomi Vol. 8 No. 3, hlm. 1182-1197.
- Ariyanti, 2018. "Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 20 No. 2, hlm. 95-105.
- Puspita & Pratama/12021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang". Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Vol. 2 No. 2, hlm. 82-92
- Effiyaldi dan kk, 2022. " Penerapan Uji Multikolinieritas dalam penelitian Manajemen sumber daya manusia". Jurnal Jumanage Vol. 1, No. 2, hlm. 94-102.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, S. (2014). *Menguasai Statistik di Era Big Data dengan SPSS 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nasution, S. (2017). *Metode Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Universitas Diponegoro.
- McClelland, D. C. (1987). *Human Motivation*.
- Suryani, E., & Wibowo, T. (2015). *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(2), 75-83.
- Pratama, Y., & Dewi, S. (2018). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*.
- Nasution, S. (2017). *Metode Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses* (Edisi 3, hlm. 102-108). Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, Y., & Dewi, S. (2018). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 16, No. 3, hlm. 213-221.
- Astuti, P., & Wahyudin, S. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 2, hlm. 102-115.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis* (Edisi 3, hlm. 102-108).
- Pratama, Y., & Dewi, S. (2018). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 16, No. 3, hlm. 213-221.